

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ACFE, kecurangan laporan keuangan merupakan kekeliruan yang di sengaja dari kecerobohan kondisi keuangan suatu perusahaan yang di lakukan melalui perbuatan salah saji dan kesalahan dari jumlah atau pengungkapan dalam suatu laporan keuangan untuk memanipulasi pengguna keuangan. Kasus kecurangan laporan keuangan ini menjadi salah satu permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang akurat agar suatu perusahaan berada dalam keadaan yang baik dan bisa berjalan dengan lancar. Dengan adanya suatu laporan keuangan ini pun perusahaan dapat melihat apakah manajemen di perusahaan bekerja dengan baik karena manajemen selalu melakukan pekerjaan sebaik mungkin agar keadaan perusahaan selalu terlihat baik walaupun dengan melakukan manipulasi keuangan agar perusahaan terlihat selalu mendapatkan keuntungan, tetapi laporan keuangan yang di manipulasi tersebut tidak akan digunakan dalam pengambilan keputusan karena tidak sesuai data keuangan yang jelas (Nainggolan & Malau, 2021).

Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah yaitu permasalahan mengenai kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada PT FKS *Food Sejahtera* pada tahun 2021, rekayasa fundamental perusahaan dilakukan dengan cara melambungkan harga saham perseroan, sehingga membuat para investor banyak melakukan investasi, namun pada kenyataannya hal tersebut hanya rekayasa yang dibuat oleh direksi. Pada akhirnya PT FKS *Food Sejahtera Tbk* terungkap telah melakukan manipulasi dan perusahaan tersebut gagal membayar bunga obligasi dan suku ijarah (Rahman et al., 2021).

Kecurangan laporan keuangan ini berpengaruh pada stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan ini dapat terjadi karena adanya

keinginan dari pihak yang bersangkutan yang ada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Hal ini dilakukan agar para investor atau calon investor berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tekanan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agent bagi investor atau calon investor yaitu untuk menambah kinerja serta meningkatkan nilai perusahaan yaitu dapat di buat sebagai proses bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan ini bisa dalam bentuk pemalsuan catatan akuntansi atau dokumen lainnya dari laporan keuangan yang disusun dengan tidak menyajikan kebenaran atau tidak sesuai dengan data yang sebenarnya dengan menghilangkan transaksi penting dari laporan keuangan tersebut dengan sengaja menerapkan prinsip akuntansi yang salah (Septriani & Handayani, 2018).

Stabilitas keuangan pada perusahaan merupakan suatu hal penting karena untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan berjalan baik tau tidaknya. Kondisi perusahaan yang buruk menyebabkan manajemen perusahaan tersebut akan melakukan usaha agar dapat memulihkan kondisi perusahaan tersebut kembali menjadi stabil dengan cara melakukan suatu kecurangan laporan keuangan perusahaan tersebut agar terlihat dalam kondisi baik meskipun kondisi yang sebenarnya buruk (Rusmana & Tanjung, 2020).

Tekanan eksternal yang terjadi di perusahaan di akibatkan karena adanya dorongan orang untuk melakukan suatu kecurangan tersubut dan biasanya tekanan ini terjadi jika ada nya pihak ketiga yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Tekanan yang terjadi dalam perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam sebuah laporan keuangan biasanya diakibatkan ketika adanya prospek penurunan di perusahaan tersebut sehingga manajemen melakukan kecurangan agar namanya tetap baik di perusahaan tersebut (Damayani et al., 2019).

Target keuangan yang terjadi di perusahaan dapat terjadi karena adanya tekanan yang merupakan suatu tujuan yang dapat di jadikan sebagai taget pencapaian keuangan yang harus diraih oleh manajemen suatu perusahaan tersebut. Namun jika terdapat suatu keterbatasan dalam kemampuannya maka manajemen perusahaan

tersebut bisa melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan (Nainggolan & Malau, 2021).

Pada penelitian ini masalah yang di teliti yaitu dalam suatu perusahaan ,manajemen yang sering kali mendapatkan tekanan untuk menunjukan bahwa perusahaan tersebut telah dapat mampu dalam mengelola suatu aset dengan baik sehingga laba yang di hasilkan lebih banyak dan bisa menghasilkan *return* yang tinggi pula untuk investor. Dengan alasan demikian manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan melakukan kecurangan laporan keuangan dapat memanupilasi penjualan agar perusahaan dapat terlihat mengalami keuntungan dari penjualan tersebut yaitu dengan melakukan penjualan yang fiktif oleh perusahaan agar kinerja pada perusahaan tersebut terlihat baik karena memiliki banyak keuntungan. Tekanan tersebut bukan hanya dari internal tetapi dari tekanan eksternal yaitu pihak eksternal memberikan harapan kepada perusahaan agar bisa mengalami suatu keuntungan dan memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat mengakibatkan kecurangan laporan keuangan yang di lakukan oleh manajemen karena adanya harapan dari pihak ketiga (Abbas et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Wicaksana & Suryandari (2019) menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan tekanan eksternal dan target keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang di lakukan oleh Mardianto & Tiono, (2019) stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang di lakukan oleh Rusmana & Tanjung, (2020) stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu karena adanya ketidakonsistenan pada peneliti-peneliti sebelumnya dan penelitian ini juga untuk membuktikan kembali penelitian yang telah di lakukan oleh Mardianto & Tiono (2019) bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian

sebelumnya yaitu berdasarkan kasus permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memilih sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sedangkan pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan yaitu perusahaan non-keuangan yang di terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Selain itu terdapat perbedaan dalam penelitian ini adalah pada proksi yang di gunakan dalam mengukur kecurangan laporan keuangan, dalam penelitian ini menggunakan *F-Score* sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan proksi *M-Score*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan yang memiliki masalah dengan kecurangan laporan keuangan, sehingga penulis ingin meneliti kasus dengan judul “ Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal dan Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu :

- a. Apakah Stabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
- b. Apakah Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
- c. Apakah Target Keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas agar tidak menyimpang dari topik yang akan di bahas, maka penulis hanya membahas

mengenai hal-hal yang berhubungan dengan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan dalam hubungannya dengan kecurangan laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
- b. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
- c. Untuk mengetahui pengaruh Target Keuangan terhadap kecurangan Laporan Keuangan.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengetahuan dan menambah wawasan dalam membantu untuk mengatasi kecurangan yang terjadi dalam suatu laporan keuangan.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, di harapkan perusahaan dapat sadar dalam menyajikan laporan keuangan yang terhindar dari kecurangan-kecurangan dan salah saji material yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan di lakukan investor,kreditur atau pihak lain yang berkepentingan.
- b. Bagi investor, di harapkan investor dapat mempertimbangkan penentuan dana yang akan di investasi. Investasi ini pun juga dapat mengetahui variabel apa saja yang akan di bahas dalam menilai perusahaan untuk menentukan investasinya yang akan di masukan dalam perusahaan tersebut.

- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar dapat mengetahui tentang bagaimana mengetahui tentang stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan dengan adanya kecurangan pada laporan keuangan.